

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki hubungan erat dengan manusia karena pendidikan sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia itu sendiri. Dengan pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang berkarakter dan hidupnya akan lebih terarah. Pendidikan adalah proses terjadinya kegiatan belajar mengajar dalam upaya mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya melalui ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikannya tersebut. Menurut Kurniawan. A (2018) pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana guna merealisasikan kondisi belajar dan proses pembelajaran untuk peserta secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti luhur, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.

Pengertian di atas tersebut sesuai dengan tujuan dari undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 (2003) yang menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Belajar merupakan bagian dari pendidikan dimana didalamnya terjadi komunikasi dan interaksi yang dapat memicu adanya perubahan terhadap diri seseorang baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku atau sikap. dengan demikian aktifitas belajar dapat terjadi dimana saja. Adapun aktifitas belajar yang terjadi di lembaga pendidikan formal ataupun non formal adalah untuk melengkapi pendidikan informal. (Abdullah, 2016) dalam kutipannya

mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran itu dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori diantaranya guru, materi, dan siswa. Dari pendapat tersebut maka Proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan formal maupun non formal hal ini tidak terlepas hubungannya dengan ketiga kategori tersebut yaitu guru, siswa, dan materi. ketiganya saling berkaitan apabila salah satunya tidak ada maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan. dengan demikian agar tercapainya tujuan pendidikan maka diperlukan suasana pembelajaran yang kondusif, dalam pembelajaran yang kondusif yaitu adanya disiplin belajar siswa. Menurut Tu'u Kedisiplinan sebagai kontribusi dalam mengikuti dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku disekolah/madrasah diantaranya meliputi pengaturan waktu belajar di rumah, rajin dan mampu mengatur waktu belajar, perhatian yang baik pada saat belajar dikelas, dan memiliki ketertiban diri pada saat di kelas (Zaleha, 2021: 224). namun tidak semua siswa selalu disiplin dalam belajarnya oleh karena itu guru yang merupakan pendidik di sekolah atau madrasah memiliki peranan dalam memberikan layanan berupa pengajaran, pengawasan, pengendalian, dan pendampingan kepada peserta didiknya, artinya dalam pernyataan tersebut guru atau pendidik memiliki tanggung jawab atas keberhasilan belajar peserta didik salah satunya adalah guru harus mampu membangun sikap disiplin belajar terhadap siswanya agar terciptanya ruang lingkup belajar yang kondusif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Sebagai salah satu bentuk usaha guru dalam meningkatkan sikap disiplin belajar siswa dengan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya ialah melalui manajemen kelas yang baik. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat pengaturan dan pengelolaan dalam upaya mencapai tujuan. sedangkan kelas dapat diartikan sebagai tempat atau ruangan untuk melaksanakan aktifitas kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa di sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah/madrasah. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengaturan oleh guru selaku manager

di kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang kondusif dan efektif salah satunya adalah membentuk karakter disiplin belajar siswa.

Adapun factor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan manajemen kelas menurut Djamarah diantaranya yaitu Faktor Fisik (Kondisi Kelas), Faktor Non Fisik (Sosio Emosional) Guru, dan Kondisi Organisasional dari ketiga factor tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai indikator dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa adapun indikator mengenai disiplin belajar siswanya yaitu siswa tepat waktu masuk kelas pada saat jam pelajaran dimulai, siswa dapat mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah khususnya ketika berada di kelas, siswa dapat memperhatikan guru ketika guru sedang menyampaikan materi atau menjelaskan, siswa dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru, siswa mematuhi perintah guru .

Melihat dampak dari adanya sikap disiplin belajar siswa maka sikap disiplin merupakan suatu hal yang penting sehingga semua siswa harus mampu memiliki sikap disiplin belajar. Dengan adanya sikap disiplin belajar maka akan timbul suasana belajar yang kondusif oleh karena itu disiplin belajar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan disiplin belajar siswa di dalam kelas tidak terlepas dari peran guru sebagai mentor atau pengawas di dalam kelas. Namun pada kenyataannya perilaku disiplin belajar siswa masih sangat minim diantaranya terdapat siswa ribut di kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran sudah di mulai, dan lain sebagainya.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sama hal nya yang terjadi di MI Salafiyah Kota Cirebon berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan masih terdapat sebagian siswa MI Salafiyah Kota Cirebon yang cukup kurang disiplin terutama disiplin dalam belajar atau pada saat aktivitas belajar sedang berlangsung khususnya bagi siswa kelas 3. Pengamatan tersebut telah penulis lakukan selama ia melaksanakan kegiatan magang di tempat tersebut,

sehingga sedikit atau banyaknya penulis mengetahui bagaimana perilaku siswa/siswi MI Salafiyah Kota Cirebon khususnya siswa kelas 3 (tiga) adapun masalah-masalah yang telah penulis temui diantaranya siswa sering kali ribut didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung seperti (menjahili temannya yang lain, mengejek, atau memperebutkan suatu barang) sehingga terjadilah keributan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, kemudian terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru sedang menyampaikan atau memberikan pemahaman terkait materi pelajaran, masih terdapat siswa yang tidak disiplin waktu seperti (telat masuk kelas, belum waktunya jam istirahat sudah ribut untuk istirahat begitupun juga dengan jam pulang), terdapat siswa yang membantah perintah atau larangan guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya Peran Guru dalam Mengelola Kelas.
2. Ketepatan dalam Pendekatan Pembelajaran masih kurang.
3. Kurangnya disiplin belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini di fokuskan pada Lembaga Pendidikan MI Salafiyah Kota Cirebon.
2. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 3 MI Salafiyah Kota Cirebon.
3. Manajemen Kelas di fokuskan pada upaya peningkatan disiplin Belajar siswa.
4. disiplin belajar siswa di fokuskan pada factor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan disiplin belajar.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Manajemen Kelas di MI Salafiyah Kota Cirebon?
2. Bagaimana Pendekatan manajemen kelas yang digunakan sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar di MI Salafiyah Kota Cirebon?

3. Apa saja Faktor-Faktor pendukung dalam penerapan/pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Manajemen Kelas di MI Salafiyah Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui pendekatan manajemen kelas yang digunakan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui factor pendukung apa saja dalam penerapan/pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada semua pihak diantaranya :

1. Secara Teoritis

Pada sisi teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan mengenai Implementasi Manajemen Kelas di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) khususnya di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam aspek meningkatkan disiplin belajar siswa di lingkungan lembaga pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi peneliti sekarang maupun yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan perumusan, penerapan, dan evaluasi dalam meningkatkan pengelolaan manajemen kelas di lembaga yang bersangkutan guna untuk mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan manajemen kelas, khususnya di MI Salafiyah Kota Cirebon